

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab 4, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Purwakarta dikatakan sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perencanaan pembelian, pengadaan, pengembangan, sampai tahap evaluasi. Distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan juga yang sesuai dengan kebutuhan pondok.
2. Faktor pendukung Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Purwakarta dalam Mengatur Sarana Prasarana Pendidikan yang ada yaitu untuk memberikan fasilitas yang terbaik untuk semua elemen yang ada di pondok, salah satu faktor pendukungnya yaitu dengan adanya uang pendaftaran santri yang disishkan untuk manajemen sarana prasarana, kemudian adanya infaq bulanan. Sedangkan faktor penghambat dalam mengatur sarana prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Purwakarta yaitu sulitnya penerimaan proposal yang diajukan kepada suatu instansi, kurangnya dana dan kurangnya tenaga pendidik untuk pengadaan dan perawatan sarana prasarana yang ada di pondok.
3. Cara-cara dalam Mengatur Sarana Pendidikan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Purwakarta dikatakan sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa cara yang dilakukan pondok dalam mengatur sarana pendidikan, cara tersebut yaitu dengan membentuk tim khusus pengadaan sarana prasarana pendidikan, bekerjasama dengan komite pondok, dan bekerjasama dengan instansi atau lembaga lain.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan memiliki implikasi pada peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana dengan menggunakan proses manajemen sarana dan prasarana yang lebih efektif dan efisien. Karena secara teoritis jika suatu lembaga melakukan perbaikan mutu, maka hal tersebut untuk mencapai kepuasan pelanggan atau peserta didik yang sebagai pengguna layanan pendidikan.
2. Dalam pelaksanaan manajemen sarana prasarana pendidikan, yang dilaksanakan pondok tentunya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi. Pemimpin organisasi yang dalam hal ini diperankan oleh *mudir* (pemimpin pondok) harus mampu mengelola organisasi dengan baik.
3. Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa cara pondok pesantren dalam mengatur sarana pendidikan sudah berjalan dengan baik serta memiliki hasil yang sudah baik dengan *ustadz/ustadzah* dan dewan mu'allim melakukan perannya. Cara-cara tersebut yaitu membuat tim khusus pengadaan sarana dan prasarana, bekerjasama dengan komite pondok, bekerjasama dengan instansi atau lembaga lain. Dengan begitu Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Purwakarta berusaha terus untuk mengatur sarana prasarana pendidikan yang ada agar tercapainya tujuan yang sudah direncanakan bisa meningkatkan kualitas pondok.

### C. Rekomendasi

1. Dalam melaksanakan manajemen sarana prasarana pendidikan diharapkan adanya peningkatan kembali inovasi-inovasi baru dalam perencanaan manajemen, pelaksanaan kegiatan manajemen, dan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Purwakarta.
2. Untuk mengatasi hambatan berupa bantuan penerimaan proposal dari instansi ataupun pencairan dana perlu meningkatkan kerjasama dengan semua pihak yang ada dilingkungan pondok untuk mengatur sarana prasarana pendidikan di masa yang akan datang.
3. Untuk mengatasi cara-cara yang kurang maksimal, perlu adanya sumber daya manusia yang mampu meningkatkan dan mengatur sesuai dengan apa yang diharapkan dan melihat kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya yang ada di pondok sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

